

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN
ENTITAS NIRLABA PADA UNIT DONOR DARAH PALANG MERAH INDONESIA
KOTA MEDAN**

Maya Syahlina¹, Rizky Mursidi

¹Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M

ABSTRAK

Salah satu organisasi nirlaba yang saat ini sangat penting keberadaannya yaitu Palang Merah Indonesia yang memiliki cabang yang salah satunya berada di kota Medan. Palang Merah Indonesia merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan dan sangat aktif berkegiatan dalam masyarakat. Salah satu unit dari Palang Merah Indonesia Kota Medan adalah Unit Donor Darah yang pada saat ini telah banyak bekerja sama dengan rumah sakit lain dalam hal penyediaan daraha yang dibutuhkan untuk pasien rumah sakit di kota Medan dan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyajian laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan mengacu pada PSAK No.45 dan juga mengevaluasi kesesuaian Penyajian laporan keuangan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan dengan PSAK No.45. lokasi penelitian ini adalah Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan di Jalan Perintis Kemerdekaan No 37, Medan. Dengan subjek penelitian staf sub bagian keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan dan objek penelitian laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan sudah menerapkan PSAK No.45 dalam laporan keuangannya dan juga Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah sesuai dengan PSAK No.45 secara keseluruhan pada penyusunan laporan keuangannya.

Kata kunci : Penerapan PSAK No.45, Pelaporan Keuangan, Organisasi Nirlaba.

PENDAHULUAN

Organisasi yang didirikan tanpa mengharapkan keuntungan atau biasa disebut organisasi nirlaba juga memiliki laporan keuangan. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan organisasi nirlaba sangat penting bagi pengguna. Hal ini diperlukan untuk menilai kinerja organisasi tersebut dan pemberi sumber daya dapat memastikan apakah sumber daya yang diberikannya digunakan sebagaimana mestinya. Laporan keuangan organisasi nirlaba tentu

berbeda dengan laporan keuangan organisasi bisnis pada umumnya. Perbedaan yang utama ada pada bagaimana cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi nirlaba tersebut. Sumbangan-sumbangan tersebut didapatkan berdasar atas jasa yang diberika oleh organisasi tersebut.

Untuk memenuhi kepentingan pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba, maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatur pengelolaan dan pelaporan keuangan organisasi nirlaba dengan menerbitkan PSAK No.45. Pernyataan ini dibuat guna mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Didalam PSAK No.45 telah disebutkan secara rinci aturan dan bentuk pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporam keuangan dan penjelasan mengenai tujuan pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba berhubungan dengan pelaporan keuangan organisasi nirlaba , maka dilakukanlah penelitian pada sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan, dalam hal ini salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang tersebut adalah Plang Merah Indonesia atau yang biasa disingkat PMI khususnya Palang Merah Indonesia Cabang Medan. PMI cabang Medan didirikan bertujuan membantu meringankan penderitaan sesama manusia akibat bencana, baik bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia tanpa membedakan latar belakang orang yang ditolong. Palang Merah Indonesia memiliki beberapa unit pelayanan, salah satunya adalah Unit Donor Darah yang kegiatan operasionalnya berupa mengelola pendonor darah,pemeriksaan

penyakit indeksi menular melalui transfusi darah, mengelola komponen darah dan penyimpanan serta mendistribusi darah serta penyaluran darah sehat kepada Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) serta pasien rumah sakit dan PUSKESMAS.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan PSAK No.45 pada penyajian pelaporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan?
2. Apakah penyajian laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan sudah sesuai dengan PSAK No.45?

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Organisasi

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sub sistem atau bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam menjalankan aktivitasnya. Aktivitas ini bukan merupakan suatu kegiatan yang temporer atau sesaat saja, akan tetapi merupakan kegiatan yang memiliki pola atau urutan-urutan yang dilakukan secara relatif teratur dan berulangulang. Organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pengertian pertama menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional, seperti organisasi perusahaan, rumah sakit, perwakilan pemerintah atau perkumpulan olahraga. Pengertian kedua berkaitan dengan proses pengorganisasian, sebagai suatu cara dalam mana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan diantara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang tujuan utamanya adalah mendukung atau terlibat aktif dalam berbagai aktivitas publik tanpa berorientasi mencari keuntungan moneter atau komersil. Organisasi nirlaba mencakup berbagai bidang, antara lain lingkungan, bantuan kemanusiaan, konservasi, pendidikan, kesenian, isu-isu sosial, derma-derma, pendidikan, pelayanan, kesehatan, politik, agama, riset, olahraga, dan lain-lain.

2. Akuntansi

Akuntansi berdasarkan perspektif proses dan fungsi memiliki pengertian yang berbeda. Akuntansi dari perspektif proses adalah suatu keterampilan dalam mencatat, menggolongkan dan meringkas-meringkas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan serta melaporkan hasil-hasilnya didalam suatu laporan yang disebut sebagai laporan keuangan. Sedangkan akuntansi dari perspektif fungsi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyajikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, dari suatu lembaga atau perusahaan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi di antara berbagai alternatif tindakan. Konsep-konsep dan prinsip akuntansi akuntansi meliputi : Konsep entitas, . Prinsip keandalan, Prinsip biaya, Konsep kesinambungan. Kemudian Informasi akuntansi digunakan oleh banyak pihak atau pengguna dengan masing-masing kepentingannya. Kepentingan antara satu pengguna dengan pengguna lainnya tidak sama sehingga informasi yang dicari pun berbeda. Serta keputusan metode akuntansi apa yang digunakan cash basis atau accrual basis.

3. Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi keuangan adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan Interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh dewan standar ikatan

akuntan indonesia (DSAK IAI) dan dewan standar syariah ikatan akuntan indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

4. Standar laporan keuangan organisasi nirlaba

Standar laporan keuangan organisasi nirlaba adalah PSAK NO.45.karakteristik organisasi nirlaba sangat berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi terhadap laba. Perbedaan terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas operasionalnya. Organisasi nirlaba memperoleh sumberdaya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden.
2. Metode Dokumentasi Metode Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar (audio) atau video yang memiliki

makna. Data-data tersebut diperoleh dari wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman dan lain-lain.

2. Dalam penelitian sumber data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder.
 - a. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pihak pertama.
 - b. Data sekunder Merupakan data internal perusahaan atau entitas yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penulisan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang sifat-sifat serta karakteristik karakteristik yang khas dari subyek yang diteliti. Penelitian kualitatif sendiri memiliki arti sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

Langkah langkah yang perlu dilakukan dalam prosedur analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan wawancara dan dokumentasi dari hasil pengumpulan data tersebut dapat diperoleh laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan
2. Mengidentifikasi dan menganalisis komponen pelaporan yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis klasifikasi aktiva dan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.

4. Mengidentifikasi dan menganalisis klasifikasi aktiva bersih sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
5. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan kelompok aktiva bersih sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45. 40
6. Mengidentifikasi dan menganalisis perlakuan terhadap pendapatan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
7. Mengidentifikasi dan menganalisis perlakuan terhadap beban sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
8. Mengidentifikasi dan menganalisis perlakuan terhadap keuntungan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
9. Mengidentifikasi dan menganalisis perlakuan terhadap kerugian sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
10. Mengidentifikasi dan menganalisis pengungkapan terhadap informasi pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
11. Mengidentifikasi dan menganalisis pengungkapan terhadap informasi pemberian jasa sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
12. Mengidentifikasi dan menganalisis penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam PSAK No. 45.
13. Membuat kesimpulan atas hasil identifikasi dan analisis dari Laporan keuangan UDD PMI

Kota Medan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan dari hasil analisis diatas berdasarkan rumusan masalah:

1. Penerapan PSAK No.45 pada Penyajian Laporan Keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan di atas maka dapat diketahui penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan pada indikator pertama yaitu Komponen pelaporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. telah menerapkan PSAK No. 45 dengan tingkat persentasi 100% yang berisi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perlu dijelaskan bahwa.laporan perubahan aset bersih pada laporan keuangan UDD PMI Kota Medan merupakan bagian dari laporan aktivitas.

Kemudian pada indikator kedua yaitu klasifikasi aktiva dan kewajiban, berdasarkan hasil analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator kedua yaitu klasifikasi aktiva dan kewajiban menunjukkan bahwa Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah menerapkan sesuai dengan PSAK No.45 dengan tingkat persentasi 100% pada laporan keuangannya. khusus pada aset tetap yang tidak disusutkan namun nilainya bertambah yaitu gedung. Ada penjelasan dari Kasubag Keuangan UDD PMI Kota Medan bahwasannya itu tidak dilakukan penyusutan karena akta bangunan belum diperbarui dalam beerapa tahun terakhir sehingga tidak diketahui berapa nilai perolehan dari aset tersebut.

Selanjutnya pada indikator ketiga yaitu klasifikasi aktiva bersih terikat atau tidak terikat menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ketiga yaitu klasifikasi aktifa bersih terikat dan tidak terikat Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah menerapkan PSAK No. 45 dengan tingkat persentasi 100% dalam penyajian laporan keuangannya.

Pada indikator keempat yaitu tentang perubahan kelompok aktiva bersih, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke empat yaitu perubahan kelompok aktiva bersih Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah menerapkan standar yang berlaku sebagaimana yang terdapat dalam PSAK No.45 dengan tingkat persentasi 100%.

Pada indikator kelima yaitu klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. menurut hasil penelitian dimenunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke lima yaitu klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian bahwa UDD PMI Kota Medan telah menerapkan standar yang berlaku dengan menerapkan PSAK No. 45 dengan tingkat persentasi 100%.

Untuk indikator keenam mengenai informasi pendapatan dan beban, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke enam yaitu mengenai informasi pendapatan dan beban telah menerapkan sesuai dengan apa yang diatur dalam PSAK No. 45 dengan tingkat persentasi 100%. Meskipun dalam laporan aktivitas hanya ditunjukkan akun pendapatan tidak terikat serta beban dan kerugian, tetapi bisa dilihat pada catatan atas laporan keuangan mengenai jenis pendapatan serta beban dan kerugiannya.

Sedangkan pada indikator ketujuh yaitu mengenai informasi pemberian jasa, hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke tujuh yaitu informasi pemberian jasa Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah menerapkan Standar yang berlaku dalam laporan keuangannya dengan tingkat persentasi 100% sebagaimana diatur dalam PSAK No. 45. Dalam PSAK No. 45 terdapat pengklasifikasian beban menurut klasifikasi fungsionalnya. Dalam hal ini laporan keuangan UDD PMI Kota Medan tidak menyajikan hal tersebut di laporan aktivitas. Tetapi, UDD PMI Kota Medan menyajikannya di catatan atas laporan keuangan.

Dan pada indikator kedelapan mengenai klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke delapan yaitu klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah menerapkan PSAK No.45 pada laporan keuangannya dengan tingkat persentasi 100%.

2. Kesesuaian laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan dengan PSAK No.45.

Dari hasil analisis laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan dapat diketahui kesesuaian laporan keuangan tersebut sebagaimana ketentuan yang berlaku pada PSAK No.45 dimulai dari indikator yang pertama yaitu komponen pelaporan yang digunakan, hasil penelitian di UDD PMI Kota Medan menunjukkan bahwa laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator pertama yaitu pada komponen pelaporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan

aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku untuk organisasi nirlaba yaitu PSAK No.45 dengan tingkat kesesuaian 100%.

Selanjutnya pada indikator kedua yaitu klasifikasi aktiva dan kewajiban, berdasarkan hasil penelitian di UDD PMI Kota Medan dapat diketahui bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator kedua yaitu klasifikasi aktiva dan kewajiban menunjukkan bahwa Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah sesuai dengan PSAK No.45 yang merupakan standar yang berlaku dalam menyusun laporan keuangan untuk organisasi nirlaba tingkat kesesuaian 100%. Pembahasan dilanjutkan indikator ketiga yaitu klasifikasi aktiva bersih terikat dan tidak terikat, menurut hasil penelitian di UDD PMI Kota Medan dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ketiga yaitu klasifikasi aktiva bersih terikat dan tidak terikat Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah sesuai dalam pengklasifikasiannya sesuai dengan PSAK No.45 tingkat kesesuaian 100% yang merupakan standar acuan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba.

Pada indikator keempat mengenai perubahan kelompok aktiva bersih, dari hasil penelitian di UDD PMI Kota Medan menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke empat yaitu perubahan kelompok aktiva bersih Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah sesuai dengan PSAK No. 45 tingkat kesesuaian 100% yang merupakan standar yang berlaku untuk menyusun laporan keuangan. Indikator kelima membahas klasifikasi pendapatan, beban,

keuntungan, dan kerugian. Menurut hasil penelitian di UDD PMI Kota Medan menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke lima yaitu klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian bahwa UDD PMI Kota Medan telah sesuai dengan PSAK No. 45 tingkat kesesuaian 100%.

Pada indikator keenam yaitu informasi pendapatan dan beban, berdasarkan hasil penelitian di UDD PMI Kota Medan menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke enam yaitu mengenai informasi pendapatan dan beban telah sesuai dengan PSAK No. 45 tingkat kesesuaian 100% yang merupakan acuan dalam menyusun laporan keuangan untuk organisasi nirlaba di Indonesia. Selanjutnya indikator ketujuh mengenai informasi pemberian jasa, Hasil penelitian di UDD PMI Kota Medan menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke tujuh yaitu informasi pemberian jasa Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah sesuai dengan PSAK No.45 mengenai laporan keuangan organisasi nirlaba tingkat kesesuaian 100%.

Dan yang terakhir yaitu indikator yang membahas klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas, berdasarkan hasil penelitian di UDD PMI Kota Medan menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan UDD PMI Kota Medan pada indikator ke delapan yaitu klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan telah sesuai dengan PSAK No.45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba yang merupakan acuan dalam pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia tingkat kesesuaian 100%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penerapan akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan secara keseluruhan telah menerapkan PSAK No.45 yang merupakan pedoman dalam menyusun laporan keuangan organisasi nirlaba tingkat kesesuaian 100% baik dari komponen laporan keuangannya(laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan), perlakuan pendapatan/keuntungan, perlakuan beban/kerugian, pengklasifikasian aktiva dan kewajiban, pengklasifikasian aktiva terikat dan tidak terikat dan lain-lain.
2. Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan dalam laporan keuangannya secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba tingkat kesesuaian 100% mulai dari komponen laporan keuangan, pengklasifikasian aktiva dan kewajiban, pengklasifikasian aktiva bersih, perlakuan terhadap beban/kerugian, perlakuan terhadap pendapatan/keuntungan dan lain- lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan di atas, penulis ingin menyampaikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan diharapkan dapat terus konsisten dalam menerapkan dan mengikuti perkembangan peraturan penyajian laporan keuangan khususnya pada PSAK No.45 yang merupakan acuan dalam

- menyusun laporan keuangan untuk organisasi nirlaba dan;
2. Diharapkan juga mengikuti seluruh PSAK yang berlaku di Indonesia agar secara berkelanjutan laporan keuangan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Medan terus sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia terutama PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurkaniati, dkk.** .*Pengantar Akuntansi I*. Medan : MADENATERA, 2016.
- analisis penerapan PSAK No.45 pada organisasi nirlaba (studi kasus pada lembaga mesjid at taqwa sidoarjo)*. **putri, erika**. 2019, AKUNESA.
- analisis penerapan PSAK No.45 pada rumah sakit umum berstatus badan layanan umum*. **aji, ida bagus made cahya restu**. 2017. 2017.
- analisis penerapan PSAK No.45 pada yayasan mesjid al falah surabaya* .
rizki, diyani ade . 2013, jurnal ilmu dan riset akuntansi.
- Analisis Penerapan PSAK No.45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba dalam mencapai transparansi dan akuntabilitas kantor sinode GMIM*. **Ryan, Ignasius**. 2015. 2015, EMBA, hal. 527-537.
- Badrudin**. *dasar-dasar manajemen*. bandung : alfabeta, 2015.
- Dianah, Ilviah nur**. 2015. macam-macam metode pengumpulan data. *kompasiana.com*. [Online] 27 mei 2015. [Dikutip: 23 juni 2020.] <https://www.kompasiana.com/ilviah,nurdiana/5565b7b0e122bd6e09bbd9a1/macam-macam-metode-pengumpulan-data>.
- Haryanto, Rudy**.*buku ajar dasar manajemen bisnis*. banjarmasin : politeknik negeri bajar masin, 2014.
- Ikhsan, Arfan**. *metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*.

bandung : citapustaka media, 2014.

Ilyas, Syukri. organisasi dalam al-qur'an. *syukrihaekal03*. [Online] 28 januari 2014. [Dikutip: 8 juni 2020.] <https://syukrihaekal03.wordpress.com/tag/organisasi-dalam-perspektif-al-quram/>.

Indah, Anio. *buku ajar pengantar manajemen*. medan : s.n., 2019.

M. Anang Firmansyah dan Budi W, Mahardhika. *Pengantar manajemen*.

yogyakarta : deepublish, 2018.

manajemen dan organisasi dalam pandangan islam. **Safri, Hendra.** 2017, journal of islamic education management, hal. 154.

Mhd Syahman Sitompul, Nurlaila Harahap, Hendra Harmain. *AKuntansi Mesjid*. Medan : FEBI UINSU PRESS, 2015.

Novia. tujuan dan jenis-jenis laporan keuangan perusahaan nirlaba. *jurnal.id*. [Online] 2017. [Dikutip: 12 desember 2019.] <https://www.jurnal.id/id/tujuan-jenis-jenis-laporan-keuangan-organisasi-perusahaan-nirlaba/>.

penerapan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK no.45 pada panti sosial tresna wedha hana. **Pusung, Rudy j.** 2014, EMBA, hal. 809.

penerapan PSAK No.45 pada laporan keuangan lembaga mesjid. **Puspitasari, Dania..** 2018, internasional journal of social sciense and business, hal. 197-202.

Priyono. *pengantar manajemen*. sidoarjo : zifatama publishing, 2007.

Saling, dkk. *pengantar bisnis*. medan : MADENATERA, 2018.

Setyabudi, Indartono. *pengantar manajemen : character inside*. yogyakarta : FE UNY, 2018.

Sidiq. Objek Penelitian: Pengertian dan Contohnya. *Sosiologi.com*. [Online] 2018. [Dikutip: 5 Agustus 2020.] <http://www.sosiologi.com>.